

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI

David¹, Diana², Dina Yara³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari

Email: davidgho0988@gmail.com

Abstract:

The object of this research is to analyze the influence of total asset turnover, current ratio and debt to equity ratio on dividen payout ratio in sector consumer goods industry listed in Indonesian Stock Exchange with period of 2015-2017 partially or simultaneously. This research uses quantitative descriptive research. The population of this research are 37 companies and the number of sample is 15 companies. The results research of F test (simultaneous) showed that there is a significant influence between total asset turnover, current ratio and debt to equity ratio on dividen payout ratio in sctor consumer goods industry listed in Indonesian Stock Exchange with the period of 2015-2017. The result research of t test (partial) showed that there is a significant influence total asset turnover on dividen payout ratio in sector consumer goods industry listed in Indonesian Stock Exchange with period of 2015-2017.

Keywords: Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR).

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh *total asset turnover, current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif . populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan dan jumlah sampel adalah 15 perusahaan. Hasil peneltian dari uji F (simultan) menunjukkan bahwa terdapat penngaruh signifikan anantara variabel *total asset turnover, current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *dividen payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2018. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *total asset turnover* secara parsial terhadap *dividen payout ratio* yang terdaftar di BEI 2015-2017.

Kata Kunci : *Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividen Payout Ratio (DPR).*

1. Pendahuluan

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat menjadikan suatu perusahaan menampilkan performa terbaik yang akan berdampak terhadap kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana atau tambahan modal dengan menjual sahamnya kepada masyarakat luas melalui pasar modal. Tujuan investor menanamkan dananya pada perusahaan tentunya untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) tertentu dengan resiko minimal.

Investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan pasti memiliki tujuan utama dari perusahaan tersebut berupa keuntungan dalam bentuk dividen. Besar kecilnya laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada investor disebut *dividen payout ratio*.

Sektor industri barang konsumsi menjadi sektor yang masih akan tumbuh meski menghadapi tekanan terhadap kenaikan harga bahan baku akibat pelemahan rupiah, tingginya inflasi, dan kenaikan suku bunga (www.m.katadata.co.id). Sektor industri barang konsumsi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan cepat, hal ini ditopang dari tingginya tingkat konsumsi masyarakat, utamanya sektor industri barang konsumsi yang menawarkan kebutuhan mendasar konsumen (www.neraca.co.id). Pertumbuhan sektor industri barang konsumsi di Indonesia ternyata tidak diimbangi oleh peningkatan nilai dividen. Hal ini terbukti dengan adanya perusahaan yang tidak membagikan dividen secara rutin selama tiga tahun selama periode penelitian, dari 37 emiten yang berada di sektor industri barang konsumsi hanya 15 emiten yang membagikan dividen secara rutin selama 3 tahun (periode penelitian 2015-2017). Hal ini dapat disebabkan karena beberapa emiten lebih memilih menahan labanya untuk digunakan untuk investasi di masa yang akan datang dibandingkan melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Untuk itu peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang apa-apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat pembagian dividen sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan rasio aktivitas, likuiditas, dan *leverage*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya peningkatan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan dividen tunai.
2. Adanya peningkatan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan peningkatan dividen tunai
3. Adanya penurunan total utang tidak selalu diikuti dengan peningkatan dividen tunai.

4. Adanya peningkatan jumlah penjualan, kenaikan jumlah aktiva lancar dan penurunan total utang tidak selalu diikuti dengan peningkatan dividen tunai.

2. Landasan Teori

a. *Total Asset Turnover*

Syamsuddin (2013:62), *Total asset turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan penjualan tertentu. Semakin tinggi *ratio total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Hani (2015:123), rumus untuk mencari *total asset turnover* adalah:

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Current Ratio*

Jumingan (2014:124), *current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan di banding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendahnya likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebihan.

Menurut Sugiono dan Untung (2016:58) adapun rumus *current ratio* adalah :

$$\frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

c. *Debt To Equity Ratio*

Hery (2017:168), menyatakan :“Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan”.

Menurut Fahmi (2017:128), adapun rumus *debt to equity ratio* adalah :

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

d. *Dividen Payout Ratio*

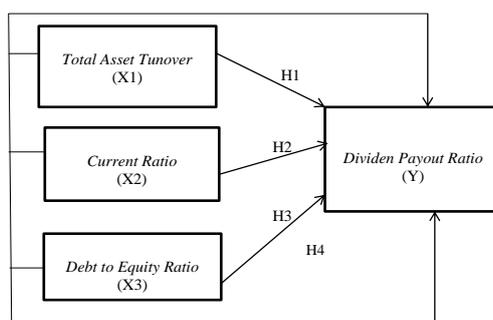
Rodoni dan Ali (2014:115), Dividen adalah keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang diberikan ditentukan dalam rapat pemegang saham dan dinyatakan dalam suatu jumlah atau persentase (%) tertentu atas nilai nominal saham dan bukan atas nilai pasarnya.

Menurut Hani (2015:125), adapun rumus *dividen payout ratio* atau pembayaran dividen adalah:

$$\frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Tax}}$$

f. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



g. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

H1: *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H2: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2017.

H4: *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

3. Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah metode kuantitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan Sifat penelitian ini bersifat sebab dan akibat/klausal. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber antara lain: data laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi bersumber dari www.idx.co.id.

b. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi yang terdiri dari 37 perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka sampel penelitian menjadi 15 sampel, sehingga observasi pengamatan menjadi $15 \times 3 = 45$ observasi pengamatan.

c. Metode Analisa Data Penelitian

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dan bantuan SPSS. Metode regresi berganda untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Dividen Payout Ratio*

a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = *Total Asset Turnover*

X₂ = *Current Ratio*

X₃ = *Debt to Equity Ratio*

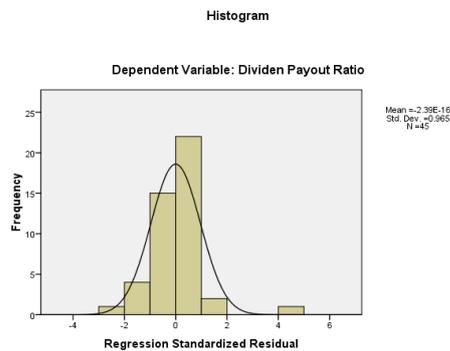
E = Standar Error

4. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Asumsi Klasik

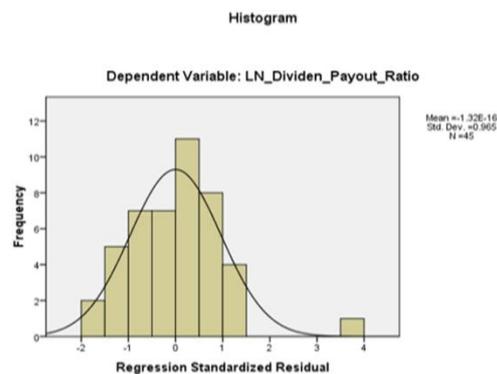
1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji grafik histogram dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Sebelum dilakukan transformasi

Pada grafik tersebut menunjukkan bahwa grafik kurva yang tidak simetris dan membentuk lonceng yang tidak sempurna.

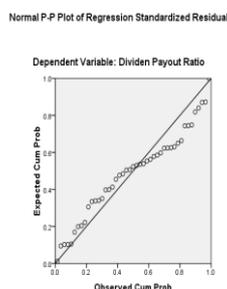


Gambar 2. Setelah dilakukan transformasi

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa grafik kurva yang simetris, tidak menceng ke kiri maupun ke kanan dan membentuk lonceng yang sempurna.

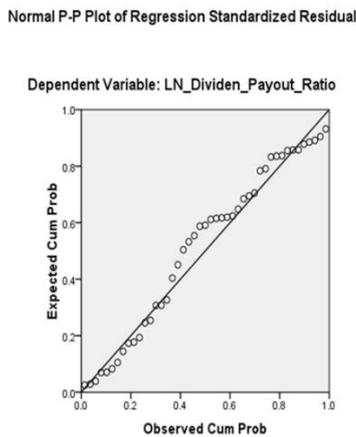
Selain menggunakan uji grafik histogram dapat digunakan uji Grafik normal P-Plot

Sebelum Dilakukan Transformasi.



Gambar 3. P-Plot *Dividen Payout Ratio*.

Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa data tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik (data) menyebar menjauh dari garis diagonal, menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal.
 Setelah Dilakukan Transformasi



Gambar 4. P-Plot LN Dividen Payout Ratio

Setelah dilakukan transformasi dapat dilihat pada grafik diatas bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik (data) menyebar mengikuti garis diagonalnya, sehingga model penelitian ini layak digunakan.

Kolmogrov-Smirnov Test (K-S)

Sebelum Dilakukan Transformasi

Tabel 1. Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25664067
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.567
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005
a. Test distribution is Normal.		

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas (signifikansi) yang diperoleh dari uji *kolmogrov-smirnov (K-S)* menunjukkan bahwa model regresi

berdistribusi tidak normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,005 atau lebih kecil dari 0,05.

Setelah Dilakukan Transformasi

Tabel 2. Uji *Kolmogrov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58501064
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.065
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496
a. Test distribution is Normal.		

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa uji *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan data dalam model regresi berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,496 atau lebih besar dari 0,05 atau 5%.

2) Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.758	.193		-3.917	.000		
LN_Total_Asset_Turnover	.578	.261	.304	2.218	.032	.960	1.041
LN_Current_Ratio	-.901	.330	-.944	-2.728	.009	.151	6.634
LN_Debt_to_Equity_Ratio	-.883	.283	-1.079	-3.122	.003	.151	6.617

a. Dependent Variable: LN_Dividend_Payout_Ratio

Dapat diketahui bahwa perhitungan nilai *tolerance* adalah tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Nilai *tolerance* pada *total asset turnover* adalah $0,960 > 0,10$, *current ratio* nilai *tolerance* nya adalah $0,151 > 0,10$ dan *debt to equity ratio* nilai *tolerance* nya adalah $0,151 > 0,10$. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF *total asset turnover* adalah $1,041 < 10$, *current ratio* nilai VIF nya adalah $6,634 < 10$ dan *debt to equity ratio* nilai VIF nya adalah $6,617 < 10$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa pada hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi
Uji Durbin Watson

Model Summary^a

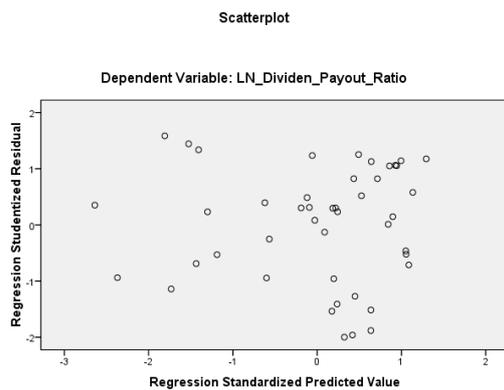
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 ^b	.259	.205	.60604	2.177

a. Predictors: (Constant), LN_Debt_to_Equity_Ratio, LN_Current_Ratio, LN_Total_Asset_Turnover
 b. Dependent Variable: LN_Dividend_Payout_Ratio

Dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 2,177. nilai akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (n) = 45, jumlah variabel independen (k) = 3 dan tingkat signifikansi 0,05 (5%) didapat nilai $du = 1,6662$. Menurut Ghozali autokorelasi tidak terjadi bila $du < d < 4 - du$ hasil pengujian menunjukkan nilai *Durbin Watson* ($d = 2,177$) lebih besar daripada du (1,6662) dan lebih kecil daripada $4 - du$ ($4 - 1,6662 = 2,3338$) atau $1,6662 < 2,177 < 2,3338$. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi baik autokorelasi positif ataupun autokorelasi negatif.

4) Uji Heteroskedastisitas

Grafik Hasil Uji Scatterplot



Gambar IV.3

Dapat dilihat bahwa tidak terbentuk pola dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

b. Hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.758	.193		-3.917	.000
	LN_Total_Asset_Turnover	.578	.261	.304	2.218	.032
	LN_Current_Ratio	-.901	.330	-.944	-2.728	.009
	LN_Debt_to_Equity_Ratio	-.883	.283	-1.079	-3.122	.003

a. Dependent Variable: LN_Dividend_Payout_Ratio

Pada kolom *unstandardized coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = -0,758 + 0,578 \text{ Total Asset Turnover} - 0,901 \text{ Current}$$

$$\text{Ratio} - 0,883 \text{ Debt to Equity Ratio}$$

c. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.509 ^b	.259	.205	.60604	2.177

a. Predictors: (Constant), LN_Debt_to_Equity_Ratio, LN_Current_Ratio, LN_Total_Asset_Turnover

b. Dependent Variable: LN_Dividend_Payout_Ratio

Dapat dilihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa 20,5% variasi variabel dividen payout ratio (Y) dapat dijelaskan oleh variabel total asset turnover (X1), current ratio (X2), dan debt to equity ratio (X3) sedangkan sisanya sebesar (100% - 20,5% = 79,5%) merupakan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya quick ratio, net profit margin, profitabilitas dan harga saham.

d. Pengujian Uji F

Tabel 7. Pengujian Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.267	3	1.756	4.780	.006 ^b
	Residual	15.058	41	.367		
	Total	20.326	44			

a. Predictors: (Constant), LN_Debt_to_Equity_Ratio, LN_Total_Asset_Turnover, LN_Current_Ratio

b. Dependent Variable: LN_Dividend_Payout_Ratio

Dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 4,780 dengan tingkat signifikan 0.006 < 0.05. berdasarkan $df_1 = k-1$ ($4-1=3$) dan $df_2 = n-k$ ($45 - 4 = 41$) pada tabel F didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2.83 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,780 > 2,83$). Hal ini berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa variabel *total asset turnover*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dividen payout ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017.

e. Pengujian Uji T

Tabel 8. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.758	.193		-3.917	.000
	LN_Total_Asset_Turnover	.578	.261	.304	2.218	.032
	LN_Current_Ratio	-.901	.330	-.944	-2.728	.009
	LN_Debt_to_Equity_Ratio	-.883	.283	-1.079	-3.122	.003

a. Dependent Variable: LN_Dividend_Payout_Ratio

1. Variabel *total asset turnover* diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,218 dan nilai t_{tabel} 1,68288 yang diperoleh dari tabel t dengan $df = n - k$ ($45 - 4$) = 41. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,218 < 1,68288$) dengan nilai signifikan $0,032 < 0,05$. hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2015-2017.
2. Variabel *current ratio* diperoleh nilai t_{hitung} yaitu -2,728 dan nilai t_{tabel} 1,68288 yang diperoleh dari tabel t dengan $df = n - k$ ($45 - 4$) = 41. Maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,278 < -1,68288$) dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*.
3. Variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai t_{hitung} yaitu -3,122 dan nilai t_{tabel} 1,68288 yang diperoleh dari tabel t dengan $df = n - k$ ($45 - 4$) = 41. Maka $-t_{hitung} < -$

t_{tabel} ($-3,122 < -1,68288$) dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

f. Pembahasan

Pengaruh *total asset turnover* terhadap *dividen payout ratio*.

Dari hasil pengujian hipotesis secara statistik variabel *total asset turnover* diperoleh nilai t statistik sebesar 2,218 Nilai signifikan 0,032 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,032 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2015-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arifati dan Andini (2016) bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Pengaruh *current ratio* terhadap *dividen payout ratio*.

Dari hasil pengujian hipotesis secara statistik variabel *current ratio* diperoleh nilai t statistik sebesar -2,728 Nilai signifikan 0,009 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,009 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2015-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan Edy Sujana dkk (2017), bahwa *current ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *dividen payout ratio*.

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividen payout ratio*.

Dari hasil pengujian hipotesis secara statistik variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai t statistik sebesar -3,122. Nilai signifikan 0,003 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,003 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2015-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yasa dan Wiranti (2016) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *dividen payout ratio*.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Total asset turnover* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap *dividen payout ratio*, *Current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan secara parsial terhadap *dividen payout ratio*.
- b. Secara simultan *total asset turnover*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

6. Referensi

- [1] Arifati, Rina & Rita Andini., **Pengaruh Cash Position ,Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio Firm Size, Price Earning Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014.** Jurnal Vol 2 N0 2 Maret 2016.
- [2] Fahmi, Irham., *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : Alfabeta, 2017
- [3] Ghozali, Imam., *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.* Cetakan ke -9. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. 2018.
- [4] Hery., *Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition.* Jakarta : Grasindo, 2017.
- [5] Jumingan., *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [6] Rodoni, Ahmad & Herni Ali., *Manajemen Keuangan Modern.* Cetakan Pertama. Jakarta: Wacana Media, 2014.
- [7] Sujana, Edy dkk./ **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Present Margin, Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio Studi pada perusahaan Basic Industry dan Property Real Estate & Building Cintruction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.** Jurnal Akuntansi Vol 7, No: 1. Tahun 2017.
- [8] Sugiono, Arief & Edi,Untung., *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo, 2016.
- [9] Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2017.
- [10]]Sujarweni, V Wiratna., *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014
- [11] Syafrida, Hani., *Teknik Analisa Laporan Keuangan.* Medan : UMSU PRESS, 2015.
- [12] Syamsuddin, Lukman., **Manajemen Keuangan Perusahaan.** Cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- [13] Yasa & Wirawati., **Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoesia Periode 2010-2013.** Jurnal Vol. 16.2. Agustus (2016).